



PUSBIN JFA
MOTIVATING • UNITING • DEVELOPING • ACHIEVING

PROGRAM KERJA PEMBINAAN JFA TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor (Pusbin JFA) merupakan Unit Kerja BPKP yang bertugas melaksanakan pembinaan kepada seluruh auditor di lingkungan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (K/L/D). Pembinaan terhadap JFA bertujuan untuk mewujudkan auditor yang profesional dan kompeten, yang dapat mendukung terciptanya APIP yang efektif.

Dalam rangka optimalisasi tugasnya, Pusbin JFA merumuskan kerangka pembinaan melalui 4 (empat) pembinaan JFA terintegrasi, yakni sebagai (1) Pusat Perumusan Kebijakan dan Strategi Pembinaan JFA, (2) Pusat Pengembangan Kompetensi Auditor Intern Pemerintah, (3) Pusat Pembinaan Profesi Audit Intern Pemerintah, dan (4) Pusat Layanan JFA. Pada tahun 2024, Pusbin JFA mengemban amanah luar biasa dan diberikan kepercayaan untuk mengkoordinasikan Agenda Prioritas Pengawasan: Peningkatan Kapabilitas APIP dan merumuskan Kebijakan Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern. Penugasan ini merupakan momentum yang akan menjadi faktor pendorong (driving factor) dan kesempatan (opportunity) bagi Pusbin JFA untuk mengelevasi ruang lingkup dan proses bisnis pembinaan JFA yang selama ini difokuskan terhadap pengelolaan JFA, diperluas ke pembinaan terhadap area kelembagaan APIP dan ekosistem pengawasan intern.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan kinerja yang efektif, Pusbin JFA menyusun program kerja pembinaan yang memuat strategi, kebijakan, dan kegiatan setiap awal tahun. Untuk memenuhi kaidah perencanaan yang baik, dilakukan identifikasi isu strategis terhadap aspek pembinaan JFA dan dan risiko yang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, dirumuskan strategi dan rencana aksi untuk memitigasi risiko dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan yang lebih terkelola dan mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Program Kerja Pembinaan JFA tahun 2024 merupakan bentuk komitmen dan dedikasi untuk mencapai tujuan bersama dalam mengemban tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kerja.

Proses penyusunan program kerja melibatkan peran aktif dari setiap elemen Pusbin JFA. Berbagai masukan, ide, dan aspirasi pegawai menjadi landasan utama dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh. Keterlibatan seluruh pegawai tersebut juga dimaksudkan untuk membangun rasa saling memiliki dan keterikatan yang akan menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi. Semoga Program Kerja Pembinaan JFA tahun 2024 dapat menjadi acuan dan panduan bagi seluruh insan Pusbin JFA.

Jakarta, Februari 2024
Kepala Pusat Pembinaan JFA,

Iwan Agung Prasetyo

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program kerja Pusbin JFA Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas Pusbin JFA dalam mengagendakan kegiatan rencana kerja yang terarah, terpadu dan tersistematis yang disusun dalam jangka waktu tertentu. Program Kerja ini digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan pembinaan JFA. Program kerja ini dirancang sesuai strategi pembinaan melalui framework pembinaan JFA terintegrasi melalui 4 peran, yakni : Perumusan Kebijakan dan Strategi Pembinaan JFA, Pengembangan Kompetensi Auditor Intern Pemerintah, Pembinaan Profesi Audit Intern Pemerintah, serta Fasilitasi Layanan JFA.

Isu Strategis

Dinamika Regulasi dan Ekspektasi Stakeholder

Terbitnya Permenpan 1/2023 tentang JF, UU Nomor 20/2023 tentang ASN, dan RPP tentang Manajemen ASN serta arahan Presiden dalam Rakornaswasin 2023, APIP sebagai insight generator perlu direspon cepat.



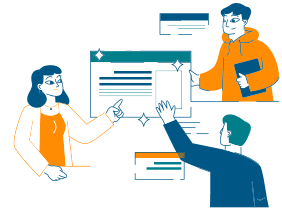
Mandat Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern



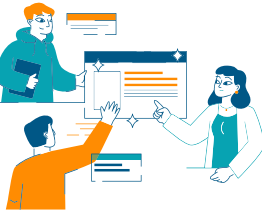
Pada tahun 2024, Pusbin JFA memperoleh mandat untuk melaksanakan koordinasi pelaksanaan Agenda Prioritas Pengawasan: Peningkatan Kapabilitas APIP K/L/D. Selain itu, Pusbin JFA juga ditunjuk untuk mengembangkan kebijakan pembinaan kapabilitas pengawasan intern sebagai bentuk implementasi salah satu tugas BPKP yang tercantum dalam Perpres Nomor 20 tahun 2023 tentang Perubahan atas Perpres 192 tahun 2014 tentang BPKP.

Komitmen Pengembangan Kompetensi dan Keterbatasan Sumberdaya

Kurangnya komitmen dan anggaran dari pimpinan APIP menjadi kendala utama dalam pengembangan kompetensi auditor. Faktor-faktor seperti perubahan aturan, tugas pengawasan yang meningkat, dan keterbatasan fasilitas menyebabkan penurunan motivasi auditor. Uji Kompetensi dilaksanakan oleh Instansi Pembina sesuai Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2023 sedang dikembangkan ekosistem kompetensi JFA.



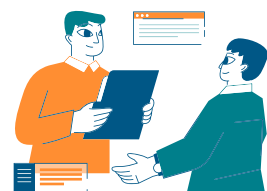
Belum Optimalnya Pengelolaan JFA dan Peran Organisasi Profesi



Hasil Pemetaan Pengelolaan JFA Tahun 2023 pada 468 APIP menunjukkan bahwa APIP K/L/D masih belum memadai dalam menerapkan dan mengelola JFA. Lembaga profesi Auditor Pemerintah (AAPI) belum efektif dalam mendorong peningkatan kompetensi dan pemenuhan standar serta kode etik, sehingga peningkatan kualitas auditor masih terbatas.

Belum Optimalnya Layanan JFA

Diperlukan sumber daya tambahan untuk menyesuaikan Layanan JFA dengan regulasi baru di lingkungan APIP K/L/D. Dengan adanya perubahan substansi dalam JFA dan kebutuhan stakeholder mendorong peningkatan Sistem Informasi JFA ke teknologi baru.



Sasaran dan Indikator Kinerja Outcome Tahun 2024



Meningkatnya Kualitas Pengelolaan JFA

26,00%

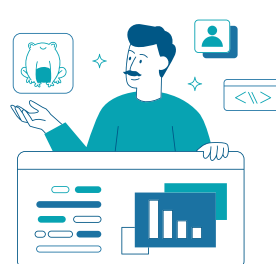
Indikator Kinerja: Persentase Jumlah APIP K/L/D dengan Indeks Penerapan JFA “Baik”



Meningkatnya Kualitas Layanan Pusbin JFA

8,10

Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Layanan Pusat Pembinaan JFA



Meningkatnya Tata Kelola Unit Kerja

Skor ZI	Skor IKPA	Skor BMN
86,00	95,00	85,00
Skor SAKIP	Skor SPIP	Skor MR
81,00	70,00	100,00%

Peran dan Target Kinerja Output Tahun 2024

Dalam menanggapi isu-isu tersebut, Pusbin JFA diharapkan menghasilkan output seperti **peningkatan kompetensi auditor, pemahaman yang lebih baik dari stakeholder terkait pengelolaan JFA, optimalisasi Layanan JFA berbasis IT, dan peningkatan Sistem Informasi JFA.**

Peran Perumusan Kebijakan dan Strategi Pembinaan JFA

8

Peraturan

22

Laporan

Peran Pengembangan Kompetensi Auditor Intern Pemerintah

3.500

Sertifikasi

17

Laporan

Peran Pembinaan Profesi Audit Intern Pemerintah

1

Perban

20

Laporan

Peran Fasilitas Jabatan Fungsional Auditor

50

Hasil Verval

700

Rekomendasi

33

Laporan



Enablers Pusbin JFA

2

Dokumen

25

Laporan

Melalui strategi ini, **Pusbin JFA dapat menjawab kebutuhan pembinaan dan ekspektasi terhadap APIP**, memainkan peran sentral dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas auditor di lingkungan APIP.

DAFTAR ISI

Peran 1	Perumusan Kebijakan dan Strategi Pembinaan JFA	6	Peran 4	Fasilitasi Jabatan Fungsional Auditor	17
	Isu Strategis	7		Isu Strategis	18
	Kegiatan Tahun 2024	8		Kegiatan Tahun 2024	18
Peran 2	Pengembangan Kompetensi Auditor Intern Pemerintah	10	Enabler	Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor	21
	Isu Strategis	11		Isu Strategis	22
	Kegiatan Tahun 2024	12		Kegiatan Tahun 2024	23
Peran 3	Pembinaan Profesi Audit Intern	13	Lampiran		26
	Isu Strategis	14			
	Kegiatan Tahun 2024	14			

PERAN I

PERUMUSAN KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBINAAN JFA



Pusbin JFA memiliki peran sebagai Perumusan Kebijakan Dan Strategi JFA. Dalam merumuskan kebijakan dan strategi JFA, perlu mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab JFA. Perumusan kebijakan dan strategi JFA sangat tergantung pada regulasi induknya, yang mencakup peraturan yang mengatur tentang ASN secara umum maupun Jabatan Fungsional secara khusus. Pengembangan kebijakan dan strategi JFA memerlukan komitmen dari berbagai pihak baik BPKP, APIP K/L/D maupun AAPI sebagai organisasi profesi untuk menentukan arah dan panduan bagi JFA. Fungsi kebijakan dan strategi ini harus dilaksanakan untuk dapat merumuskan regulasi baik pedoman, petunjuk teknis maupun petunjuk pelaksanaan serta strategi yang tepat dalam melakukan pembinaan pengelolaan JFA sehingga memberikan outcome bagi organisasi.

Isu Strategis



Terbitnya Permenpan 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, dan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Manajemen ASN yang direncanakan terbit pada tahun 2024 perlu direspon dengan segera melalui penyesuaian dan penyusunan aturan teknis yang mengatur tentang JFA.

Perubahan lingkungan strategis yang cepat memerlukan strategi adaptasi yang lincah dari organisasi, termasuk dalam unit pengawasan. Respons cepat dan adaptasi dalam proses bisnis serta pelaksanaan aktivitas pengawasan menjadi kunci untuk dapat mengimbangi dan relevan terhadap dinamika perubahan pada mitra (stakeholder) pengawasan.

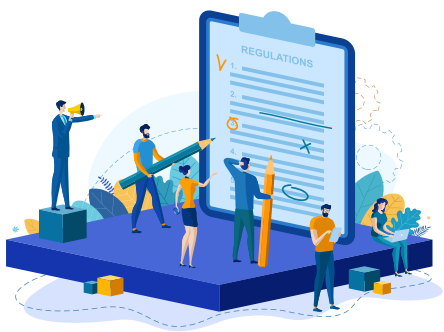


Kebutuhan dan ekspektasi terhadap aktivitas Audit Internal mengalami pergeseran paradigma, dari yang sebelumnya berperan untuk melakukan pengujian kepatuhan dan penilaian efektivitas Governance, Risk and Control (GRC), menjadi aktivitas yang dapat menjadikan auditor sebagai penasihat terpercaya (trusted advisor) dan selanjutnya dapat menjadi bagian dari pembentukan nilai-nilai organisasi (value driver).

Pada tahun 2024, Pusbin JFA diberikan amanah sebagai koordinator topik Agenda Prioritas Pengawasan: Peningkatan Kapabilitas APIP yang memerlukan sinergi dan koordinasi dengan Rendal Penanggung Jawab (PJ) dan kontributor di lingkungan BPKP. Selain itu, sebagai bentuk implementasi tugas pembinaan kapabilitas pengawasan intern sebagaimana tertuang di Perpres Nomor 20 tahun 2023 tentang Perubahan atas Perpres Nomor 192 tentang BPKP, Pusbin JFA akan mengembangkan kebijakan Pembinaan Pengawasan Intern.



Penyusunan Regulasi JFA



Penyusunan regulasi JFA meliputi pengaturan terhadap definisi tugas, tanggung jawab, kualifikasi, dan standar kinerja yang harus dipenuhi oleh individu yang menempati jabatan tersebut. Penyusunan regulasi pembinaan JFA menjadi kunci utama dalam pengelolaan JFA untuk menjaga integritas, profesionalisme, dan efektivitas dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor intern pemerintah dalam suatu organisasi yang dituangkan dalam peraturan, pedoman, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis JFA.

Target Output Tahun 2024

1 Peraturan BPKP tentang Petunjuk Teknis JFA

1 Peraturan Presiden tentang Tunjangan JFA

1 Peraturan BPKP tentang Standar Kualitas Hasil Kerja

1 Peraturan BPKP tentang Pedoman Formasi Auditor

1 Peraturan BPKP Petunjuk Teknis Pelaksanaan Uji Kompetensi

1 Peraturan tentang Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern

1 Peraturan BPKP tentang Pedoman Pola Hubungan Instansi Pembina dengan Organisasi Profesi

1 Peraturan BPKP tentang Pelatihan Fungsional bagi Pelaksana Pengawasan Intern di TNI, POLRI, dan Pegawai Non ASN di Badan Hukum Lainnya

Sosialisasi Regulasi dan Juknis JFA

Sosialisasi melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menginformasikan, mendidik, dan melibatkan pihak-pihak terkait pada suatu peraturan, konsep, norma, atau perubahan tertentu. Pusbin JFA melaksanakan sosialisasi untuk memastikan bahwa informasi tentang regulasi telah tersosialisasikan dengan baik dan pihak-pihak yang terkait dapat mengimplementasikan berbagai regulasi JFA dengan pemahaman yang baik.



Target Output Tahun 2024

10 Laporan Sosialisasi JFA

Evaluasi Penerapan JFA

Evaluasi penerapan JFA dimaksudkan untuk mengidentifikasi implementasi atas regulasi JFA pada APIP K/L/D. Hasil identifikasi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hasil, dampak, faktor pendukung, dan kendala yang selanjutnya dapat bermanfaat bagi perumusan kebijakan dan regulasi JFA berikutnya. Pada tahun 2024, Pusbin JFA akan melaksanakan evaluasi tematik dengan mengidentifikasi isu spesifik untuk dapat menghasilkan rekomendasi strategis untuk optimalisasi pengelolaan JFA.



Target Output Tahun 2024

8 Laporan Evaluasi Penerapan JFA

Rekomendasi Pembinaan JFA

Rekomendasi pembinaan JFA merupakan sintesa dari berbagai kegiatan pembinaan JFA yang memiliki lingkup isu secara spesifik, yang dituangkan dalam bentuk policy brief. Rekomendasi pembinaan JFA diarahkan untuk bersifat strategis, mengidentifikasi pihak-pihak terkait yang perlu menindaklanjuti rekomendasi, serta pemantauan dan koordinasi atas tindak lanjut rekomendasi pembinaan JFA.



Target Output Tahun 2024

2 Policy Brief Pembinaan JFA

2 Laporan Pemantauan Rekomendasi Pembinaan JFA



PERAN II

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDITOR INTERN PEMERINTAH



Dalam melaksanakan pembinaan jabatan fungsional auditor, Pusbin JFA memiliki peran pengembangan kompetensi auditor intern pemerintah. Hal ini tertuang dalam Peraturan Kepala BPKP Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kompetensi dan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Auditor. Peran pengembangan kompetensi ini perlu mengikuti dan menyelaraskan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Isu Strategis

APIP



Komitmen Pengembangan Kompetensi

Kurangnya komitmen Pimpinan dan manajemen APIP dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi, serta keterbatasan pengalokasian anggaran untuk pengembangan kompetensi.



Keterbatasan Sumberdaya

Keterbatasan sumberdaya seperti alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi. Selain itu, jumlah auditor yang terbatas dengan banyaknya tugas pengawasan mengakibatkan manajemen lebih memprioritaskan penyelesaian tugas tersebut.

BPKP



Integrasi Pengembangan Kompetensi

Sebagai instansi pembina JFA, BPKP sedang mengembangkan ekosistem pengembangan kompetensi JFA yang melibatkan unit kerja BPKP, AAIP, APIP, dan lembaga pelatihan di K/L/D. Ekosistem tersebut masih dalam tahapan pengembangan dan diharapkan dapat diimplementasikan pada tahun 2024.



Mandat Pelaksanaan Uji Kompetensi

Perubahan sertifikasi JFA menjadi Uji Kompetensi melibatkan penyesuaian dan penyiapan berbagai infrastruktur seperti kurikulum, metode pelatihan, uji kompetensi, kesiapan asesor, penilaian dan penetapan hasil uji kompetensi.

Auditor



Demotivasi Pengembangan Kompetensi

Perubahan peraturan tentang penilaian kinerja JF yang tidak lagi mengakui aktivitas pengembangan profesi sebagai angka kredit mengurangi motivasi auditor untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi.



Tingginya Beban Kerja Pengawasan

Banyaknya tugas mandatory mengakibatkan auditor harus memprioritaskan tugas pengawasan dibandingkan dengan aktivitas pengembangan kompetensi.



Kebutuhan Media dan Fasilitas Pengembangan Kompetensi yang Fleksibel

Keterbatasan anggaran, media dan akses untuk pengembangan kompetensi mendorong perlunya adanya media dan akses pengembangan kompetensi yang fleksibel, gratis dan bebas diakses para auditor.

AAPI



Kontribusi AAIP masih belum optimal

Manfaat dan kontribusi AAIP sebagai organisasi profesi masih belum optimal. Sebagian besar auditor masih mempersepsikan bahwa AAIP belum optimal dalam menghasilkan produk dan melaksanakan berbagai kegiatan yang berkontribusi pada peningkatan kompetensi JFA.

Implementasi dan pemantauan berkelanjutan ekosistem pengembangan kompetensi JFA



Target Output Tahun 2024

1

Laporan Dokumen Strategi Pengembangan Kompetensi JFA

1

Laporan Kegiatan Pengelolaan Sistem (Ekosistem) Pengembangan Kompetensi

1

Laporan Dokumen Kurikulum Pengembangan Kompetensi

1

Laporan Dokumen Analisis kebutuhan Pelatihan Fungsional

Pada tahun 2023, Pusbin JFA menginisiasi pembangunan ekosistem pengembangan kompetensi JFA yang meliputi aspek regulasi melalui Peraturan BPKP Nomor 5 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Uji Kompetensi JFA, aspek infrastruktur melalui pengembangan Sistem Informasi Pengembangan Kompetensi JFA (E-CODE), revisi kurikulum pelatihan, pengembangan tools uji kompetensi, dan aspek koordinasi melalui fasilitasi pengembangan *Enterprise Learning Management* (E-LMS) AAIP. Meskipun sebagian besar kegiatan tersebut belum operasional pada tahun 2023, namun pada tahun 2024, Pusbin JFA berkomitmen untuk melanjutkan seluruh rangkaian aspek ekosistem tersebut dan memastikan seluruh output dapat terdeliver dan mencapai target yang diharapkan.

Pengembangan Tools Uji Kompetensi

Pusbin JFA menyusun pengembangan perangkat uji kompetensi sebagai pengejawantahan dari Perban BPKP 5/2023 dalam proses merancang dan menciptakan alat evaluasi untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam memenuhi standar kompetensi JFA. Hasil uji kompetensi JFA diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif dan handal sebagai bagian dari upaya pemenuhan dan pengembangan kompetensi profesional berkelanjutan (*continuous professional development*).



Target Output Tahun 2024

1

Laporan Tools Uji Kompetensi JFA

Pelaksanaan Uji Kompetensi JFA



Target Output Tahun 2024

1.000

Sertifikat Uji Kompetensi JFA

2.500

Sertifikat JFA

12

Laporan Pengelolaan CGCAE (Penyelenggaraan Uji Kompetensi)

Pelaksanaan uji kompetensi JFA melibatkan proses implementasi dan evaluasi kinerja auditor yang mengikuti uji kompetensi. Selain itu, uji kompetensi JFA bertujuan untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan auditor sesuai dengan standar jabatan fungsional tersebut, memberikan gambaran yang objektif terhadap tingkat kompetensinya. Pada tahun 2024, pelaksanaan Ujian Sertifikasi dan Uji Kompetensi JFA dilakukan dengan penyesuaian pada masa transisi.

PERAN III

PEMBINAAN PROFESI AUDIT INTERN



Dalam menjalankan perannya, auditor intern pemerintah harus selalu dinamis. Auditor pemerintah harus mengikuti perkembangan jaman, mempertimbangkan isu-isu terkini serta saling bersinergi dengan auditor intern pemerintah lintas sektoral. Mempertimbangkan hal-hal tersebut, Pusbin JFA hadir sebagai pembina auditor intern pemerintah untuk memfasilitasi sinergi antar auditor intern pemerintah lintas sektoral serta juga memperbaharui aturan-aturan/petunjuk teknis audit internal sesuai dengan perkembangan zaman.

Isu Strategis

Pengelolaan JFA masih belum efektif untuk mewujudkan auditor yang profesional

Berdasarkan hasil Pemetaan Pengelolaan JFA pada 468 APIP K/L/D bulan Oktober 2023 menunjukkan bahwa efektivitas APIP K/L/D dalam menerapkan ketentuan dan mengelola JFA untuk mencapai profesionalisme Auditor, terutama di APIP Pemda, masih belum memadai.

Perlu adanya peningkatan kapasitas pengawasan dalam mewujudkan peran auditor

APIP perlu meningkatkan kapabilitasnya agar dapat menjalankan perannya secara optimal dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas hasil pengawasan melalui pelaksanaan kegiatan konsultasi.

Utilisasi Organisasi Profesi belum optimal mendukung peningkatan kompetensi auditor

Lembaga profesi Auditor pemerintah (AAIPI) belum efektif dalam mendorong peningkatan kompetensi dan pemenuhan standar serta kode etik, sehingga dampak massive bagi auditor belum terlalu terasa. Kegiatan yang dilakukan baru sejauh pembuatan pedoman dan sosialisasi, menyebabkan perangkat yang ada masih belum optimal.

Kegiatan Tahun 2024

Bimtek Pengelolaan JFA

Pusbin JFA melakukan Bimbingan Teknis Pengelolaan JFA sebagai panduan teknis untuk membimbing pengelola dalam mengelola aspek-aspek jabatan fungsional auditor, seperti perubahan regulasi, strategi pengembangan kompetensi, penyusunan kurikulum, dan pemetaan kebutuhan kompetensi. Tujuannya adalah memastikan pengelola dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan memastikan auditor memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.



Target Output Tahun 2024

10 Laporan Kegiatan Bimtek Pengelolaan JFA

Koordinasi pembinaan karier JFA

Koordinasi pembinaan karier JFA melibatkan penyelarasan strategi pembinaan karier dengan kebutuhan organisasi dan pengembangan profesi auditor. Hal ini mencakup perencanaan pelatihan, pengembangan kompetensi, pemetaan jalur karir sesuai perubahan regulasi, dan keterlibatan organisasi profesi. Koordinasi juga melibatkan pengelolaan pengembangan kurikulum, penilaian kinerja, serta penerapan strategi untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan karier auditor dalam jabatan fungsional.



Target Output Tahun 2024

4

Laporan Kegiatan koordinasi pembinaan karier JFA dengan BKN dan APIP

Forum Komunikasi Pembinaan JFA

Forum Komunikasi Pembinaan JFA sebagai wadah/platform untuk komunikasi, pertukaran informasi, dan kolaborasi antara pembina JFA, auditor, dan pihak terkait. Tujuannya adalah membahas isu-isu terkini, perubahan regulasi, strategi pembinaan, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait JFA. Forum ini mendukung pengembangan karier, peningkatan kompetensi, dan pemahaman yang lebih baik terkait jabatan fungsional auditor.



Target Output Tahun 2024

1

Laporan Forum Komunikasi Pembinaan JFA

Fasilitasi Organisasi Profesi JFA



Pusbin JFA melakukan Fasilitasi Organisasi Profesi JFA guna memberikan dukungan terhadap organisasi profesi terkait jabatan fungsional auditor yang mencakup penyelenggaraan seminar, workshop, dan forum diskusi untuk mengembangkan standar, pedoman, dan praktik terbaik. Tujuannya adalah memastikan peran aktif organisasi profesi dalam mendukung pengembangan karier, pembinaan kompetensi, serta peningkatan mutu dan etika profesi bagi jabatan fungsional auditor, dengan kolaborasi yang sesuai dengan regulasi jabatan tersebut.

Target Output Tahun 2024

4

Laporan Fasilitasi/ dukungan kegiatan organisasi profesi

1

Laporan Dukungan LSP BPKP dan Organisasi Profesi Governansi Indonesia

Pembinaan Peningkatan Kapabilitas Pengawasan Intern

Pengembangan Kebijakan Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern dimaksudkan untuk meningkatkan peran dan nilai APIP dan auditornya agar senantiasa relevan dengan perubahan lingkungan dan sesuai kebutuhan stakeholder. Selain itu, kerangka kerja terpadu memberikan panduan dalam kontribusi peran pada audit intern pemerintah lintas masa, dan dapat membimbing komitmen pembinaan JFA Nasional dalam mengakomodasi dinamika isu perubahan dan isu masa depan serta sebagai acuan kerangka implementasi kebijakan jangka panjang untuk mencapai peran audit intern masa depan.

Target Output Tahun 2024



2

Pedoman
Pelaksanaan
Pembinaan
Wasin

2

Policy Brief
Pembinaan
Kapabilitas
Wasin

1

Laporan Hasil
Pembinaan
Kapabilitas
Pengawasan Intern



PERAN IV

FASILITASI JABATAN FUNGSIONAL AUDITOR



Pusbin JFA mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan sertifikasi jabatan fungsional auditor. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Pusbin JFA menyelenggarakan fungsi antara lain pengembangan pembinaan dan fasilitasi jabatan fungsional auditor di seluruh aparat pengawasan intern pemerintah, sertifikasi jabatan fungsional auditor dan pengembangan sistem informasi jabatan fungsional auditor. Fungsi pelayanan tersebut harus dijalankan dengan benar dan baik agar memberikan outcome untuk APIP yaitu seluruh unit APIP mempunyai rekomendasi kebutuhan JFA, penambahan dan komposisi jumlah Auditor yang sesuai serta menjaga mutu Pengawasan Intern.

Isu Strategis



Pengusulan formasi Auditor belum mengakomodasi hasil penetapan formasi dari MenPAN RB



Stakeholder belum sepenuhnya memahami prosedur pengajuan usulan pengangkatan ke dalam JFA melalui aplikasi SIBIJAK



Masih kurangnya sumber data yang memadai dalam pengembangan konsultasi JFA berbasis *Artificial Intelligence*



Adanya beberapa perubahan pada substansi JFA dan kebutuhan stakeholder, Upgrade Sistem Informasi ke-JFA-an ke Teknologi baru berikut memfasilitasi interoperabilitas komunikasi data antar sistem sehingga dapat dilakukan normalisasi data yang anomali



Belum tersedianya sarana dan prasarana ruangan yang memadai untuk pelayanan konsultasi tatap muka



Perlunya penyusunan SOP dan pelaksanaan Bimtek Implementasi Sistem Informasi JFA untuk percepatan dan efisiensi layanan JFA



Data terkini yang ditampilkan pada Sibijak belum sesuai dengan kondisi sebenarnya



Kegiatan Tahun 2024

Pelayanan JFA kepada APIP K/L/D

Layanan Verval Formasi JFA



Layanan verval formasi JFA perlu diperbaiki terutama ditambahkan fitur hasil penetapan formasi dari MenPAN RB pada aplikasi SIBIJAK agar proses persetujuan pengangkatan ke dalam JFA khususnya Auditor Ahli Utama tidak terhambat.

Target Output Tahun 2024

50 Rekomendasi formasi JFA

Layanan Pengangkatan ke dalam JFA

Pergantian admin SIBIJAK sering menghambat pengajuan usulan pengangkatan ke dalam JFA sehingga Pusbin JFA perlu memberikan informasi secara aktif kepada stakeholder (APIP) mengenai hal tersebut agar tidak terjadi keterlambatan proses persetujuan pengangkatan ke dalam JF.

Target Output Tahun 2024

700 Rekomendasi teknis pengangkatan ke dalam JFA dan monevnya



Layanan Konsultasi JFA online dan offline



Kemudahan APIP dalam mendapatkan informasi terkait JFA dapat dilakukan melalui konsultasi online maupun offline. Apalagi sudah dikembangkan konsultasi JFA berbasis *Artificial Intelligence* (AURORA).

Target Output Tahun 2024

4 Laporan Layanan konsultasi JFA online dan offline

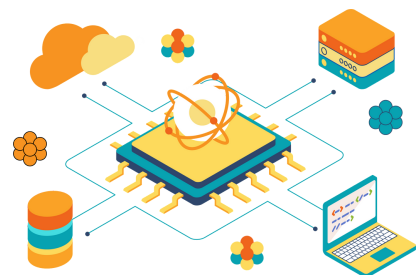
Pengembangan Aplikasi JFA

Melakukan pengembangan Sistem Informasi JFA, Website Pusbin JFA, Sistem Informasi AAIPi dan Website AAIPi

Sistem Informasi JFA perlu dikembangkan agar dapat menyediakan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Diperlukan pengembangan juga untuk menghindari risiko pada aplikasi yaitu teknologi yang digunakan ini sudah *out of date* sehingga rentan terhadap celah keamanan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem Data Auditor terbaru.

Target Output Tahun 2024

12 Laporan pengembangan Sistem Informasi JFA (Update Modul Data Auditor, Modul Verval Formasi, Modul Fasilitas, Modul Konversi SKP ke PAK serta *Vulnerability Assessment*) dan Sistem Informasi AAIPi



Pengelolaan Data JFA



Masih banyaknya auditor yang belum melakukan update data terbaru sehingga Informasi melalui SIBIJAK belum dapat menggambarkan kondisi yang aktual yang dapat menimbulkan risiko Informasi pada SIBIJAK kurang tepat sehingga perlu dilakukan pembaharuan data Auditor secara berkala.

Target Output Tahun 2024

12 Laporan
Pengelolaan Data
JFA

Bimtek Implementasi Sistem Informasi JFA

Adanya reorganisasi di Pusbin JFA berdampak pada proses pelayanan yang diberikan Pusbin JFA menjadi kurang cepat dan efisien sehingga perlu dilakukan penyusunan SOP dan pedoman Bimtek Implementasi Sistem Informasi JFA dan melakukan Bimtek Implementasi Sistem Informasi JFA pada stakeholder.

Target Output Tahun 2024

5 Laporan Kegiatan
Bimtek
Implementasi Sistem
Informasi JFA



ENABLER

PUSAT PEMBINAAN JFA



Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembina JFA, terdapat aspek yang tidak kalah penting yakni fungsi enablers yang mendukung operasionalisasi 4 (empat) peran pembinaan oleh kelompok substansi. Aspek manajemen kinerja, tata kelola, pengembangan budaya kerja, kehumasan dan dukungan tata usaha memungkinkan Pusbin JFA dalam melaksanakan seluruh rencana kerja secara efektif dan optimal.

Isu Strategis



Reorganisasi Pusbin JFA

Dengan adanya reorganisasi, penting untuk mengidentifikasi dan menata ulang peta proses bisnis serta SOP untuk perangkat organisasi yang baru. Ini mencakup persiapan dan adaptasi pegawai agar mereka dapat melaksanakan tugas dan peran baru dengan efektif.



Pemeliharaan Pembangunan Zona Integritas

Pembangunan Zona Integritas belum sepenuhnya terinternalisasi dan Satgas Zona Integritas hanya dibentuk pada saat memperoleh WBBM.



Implementasi MR dan SPIP masih belum optimal

Hingga saat ini, Pegawai hanya memahami kebijakan sebagai pemenuhan dokumen, belum melekat dalam budaya kerja dan belum memberikan dampak yang nyata. Implementasi kebijakan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah belum sepenuhnya terintegrasi secara optimal dalam pengelolaan kinerja di Pusat Pembinaan JFA.



Informasi melalui platform media massa belum optimal

Penyebaran informasi melalui platform media massa masih menghadapi beberapa hambatan dan kendala yang membuatnya belum optimal diantaranya terdapat keterbatasan dalam strategi pemasaran/pendekatan komunikasi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan efektif kepada audiens. Selain itu kurangnya daya tarik terhadap informasi yang disampaikan.



Hasil IKO yang perlu mendapat perhatian

Hasil IKO tahun 2023 yang perlu mendapatkan perhatian atas pencapaian nilai terendah dengan skor 76,23 ada pada dimensi arahan terkait kejelasan arahan organisasi bagaimana organisasi tersebut mencapainya, dan apakah arah organisasi memiliki makna bagi para pegawainya terutama pada keterlibatan pegawainya.



Pengelolaan Kinerja Pusbin JFA



Pengelolaan kinerja di Pusbin JFA sebagai suatu proses yang terus-menerus dan dinamis, memerlukan adaptasi terhadap perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal organisasi yang mencakup berbagai aspek untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan pencapaian tujuan organisasi. Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja organisasi secara menyeluruh.

Target Output Tahun 2024

2 Laporan Program Pembinaan JFA

6 Laporan Pengelolaan Kinerja Pusbin JFA

2 Laporan Koordinasi KF 1 Pembinaan JFA

2 Laporan Sintesis Hasil Pembinaan JFA

1 Laporan Rapat Kerja Teknis Pembinaan JFA

Pengembangan Berkelanjutan Proses Bisnis dan Tata Kelola Pembinaan JFA

Pengembangan berkelanjutan proses bisnis dan tata kelola pembinaan JFA sebagai esensial untuk menjaga relevansi dan daya saing dalam dunia audit yang terus berubah. Ini juga mendukung profesionalisme dan keberlanjutan fungsi audit di dalam organisasi. Pengembangan ini melibatkan serangkaian tindakan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan efektivitas kegiatan pengawasan.



Target Output Tahun 2024

4 Laporan MR dan SPIP

2 Laporan Zona Integritas (ZI)

82 Skor SKM

1 Laporan Hasil Pengembangan Kompetensi

1 Laporan TL IKO

Kehumasan Pusbin JFA



Kehumasan yang dilakukan Pusbin JFA sebagai suatu kegiatan untuk membangun, memelihara, dan meningkatkan hubungan baik dengan stakeholders. Tujuannya adalah untuk menciptakan pemahaman, dukungan, dan citra positif Pusbin JFA. Kehumasan menjadi kunci strategis, di mana hubungan baik dengan publik menjadi faktor krusial dalam kesuksesan dan keberlanjutan sebuah entitas.

Target Output Tahun 2024

4 Laporan kehumasan

Layanan Administrasi Ketatausahaan, Kepegawaian dan Umum pada Pusbin JFA



Layanan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, dan umum pada Pusbin JFA mencakup serangkaian fungsi administratif yang mendukung operasional dan pengelolaan organisasi. Layanan administrasi ini menjadi inti dalam mendukung kelancaran operasional dan memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik serta peraturan yang berlaku. Keefektifan layanan administrasi akan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Target Output Tahun 2024

95 Skor IKPA

80 Skor BMN

2 Dokumen layanan ketatausahaan, kepegawaian dan umum



LAMPIRAN I



LAMPIRAN I

PROGRAM KERJA PEMBINAAN JFA TAHUN 2024

No	Peran / Kegiatan	Target Output				PIC	Anggaran	Risiko	Strategi / Rencana Aksi		
		2024	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4				
A Perumusan Kebijakan dan Strategi Pembinaan JFA											
1	Penyusunan Regulasi JFA	8	Peraturan	-	2	2	4	1.1	200.000.000	1. Ketidakcukupan menyelesaikan kegiatan anggaran hingga terbitnya regulasi	1. Berkoordinasi dengan Biro Keuangan untuk tambahan anggaran penyusunan regulasi
2	Sosialisasi JFA	10	Laporan	-	3	3	4	1.1	105.000.000	Kegiatan sosialisasi tidak sesuai dengan jadwal dan target jumlah APIP yang ditetapkan	1. Koordinasi dengan APIP 2. Melaksanakan Diklat ToT atau PPM/PKS
3	Evaluasi Penerapan JFA	8	Laporan	1	2	3	2	1.2	200.000.000	1. Kesulitan memperoleh data 2. Hasil evaluasi bersifat parsial dan belum dapat dijadikan rekomendasi strategis	1. Berkoordinasi dengan APIP yang dievaluasi 2. Identifikasi isu yang spesifik dan strategis 3. Implementasi MPP untuk penjaminan kualitas
4	Rekomendasi Pembinaan JFA	2	Laporan	1	1	1	1	1.2	54.000.000	Unit APIP belum melaksanakan tindak lanjut atas hasil pembinaan pengelolaan JFA	1. Penyusunan SOP pemantauan TL 2. Intensifikasi komunikasi dan koordinasi
		2	Policy Brief	-	1	-	1				
B Pengembangan Kompetensi Auditor Intern Pemerintah											
1	Desain Pengembangan Kompetensi JFA	1	Laporan	-	1	-	-	1.1	35.000.000	1. Keterlambatan penyelesaian desain 2. Hasil Pelatihan fungsional tidak bisa diimplementasikan secara optimal	1. Sinkronisasi dan koordinasi dengan penyusunan grand design Binwasin 2. Penyusunan desain profil kompetensi dan mekanisme updating data
2	Mengelola sistem pengembangan kompetensi JFA	1	Laporan	-	-	-	1	1.1	35.000.000	1. Integrasi dan koneksi sistem informasi pengembangan kompetensi bermasalah 2. Pengembangan sistem belum mengakomodir peraturan terbaru	1. Permintaan QA dan VA kepada dan koordinasi dengan tim pengelola sistem BPKP 2. Koordinasi dengan pihak eksternal terkait peraturan baru dan Organisasi Profesi
3	Menyusun kurikulum pengembangan kompetensi	1	Laporan	-	-	1	-	1.1	35.000.000	Pelaksanaan Diklat Fungsional Auditor tidak berdasarkan dengan kurikulum terkini	Koordinasi dengan Tim Pengelola Sistem Pengembangan Kompetensi dan Pusdiklatwas BPKP terkait Sistem Pengembangan Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja (KUK)
4	Menyusun Analisis kebutuhan	1	Laporan	-	-	1	-	2.1 2.2	50.000.000	1. Hasil pengawasan tidak sesuai standar dan tidak memenuhi sasaran audit 2. Hasil Pelatihan fungsional tidak bisa diimplementasikan secara optimal	Pemetaan kompetensi dan analisis kebutuhan pelatihan fungsional serta koordinasi dengan Tim Pengembangan Kompetensi dan Pusdiklatwas BPKP

No	Peran / Kegiatan	Target Output					PIC	Anggaran	Risiko	Strategi / Rencana Aksi
		2024	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
	pelatihan fungsional									
6	Pengembangan Perangkat Uji Kompetensi	1	Laporan	-	-	-	1	75.000.000	1. Proses pelatihan kompetensi lintas tidak dapat dilaksanakan 2. Meningkatkan kompetensi lintas auditor BPKP tidak terukur	1. Menyusun peraturan terkait kompetensi lintas auditor BPKP 2. Penyusunan Jadwal Rapat dengan Tim Lintas Pengembangan Kompetensi Auditor
7	Pelaksanaan Uji Kompetensi	1.000	Sertifikasi	-	-	-	1.000	200.000.000	Pelaksanaan Uji kompetensi belum dapat dilaksanakan secara optimal	1. Finalisasi dan penerbitan pedoman dan SOP operasional penyelenggaraan Uji kompetensi 2. Sosialisasi kegiatan dan aturan terkait uji kompetensi 3. Melakukan piloting uji kompetensi
8	Pelaksanaan Ujian Sertifikasi JFA	2.500	Sertifikasi	-	1.200	-	1.300	250.000.000	Sosialisasi kegiatan dan aturan terkait uji kompetensi	1. Lakukan survei dan inventarisasi wilayah blankspot 2. Koordinasi dengan para stakeholders terkait
9	Pelaksanaan uji kompetensi CGAE	12	Laporan	4	4	4	4	45.000.000	pelaksanaan ujian tidak tepat waktu	Penjadwalan ujian secara berkala
C Pembinaan Profesi Audit Intern Pemerintah										
1	Bimtek Pengelolaan JFA	10	Laporan	-	3	4	3	150.000.000	Belum ada keseragaman APIP dalam mengelola JFA	1. Berkoordinasi dengan Perwakilan BPKP untuk pelaksanaan Bimtek Pengelolaan JFA di APIP 2. Penyusunan kriteria dalam penentuan APIP untuk dilaksanakan Bimtek JFA"
2	Koordinasi pembinaan karier JFA	4	Laporan	1	1	1	1	48.000.000	Perbedaan persepsi dalam pengelolaan kepegawaian (pengangkatan dan kenaikan pangkat/jabatan)	Memfasilitasi pertemuan antara APIP, BKN dan Pusbin JFA untuk menyamakan persepsi
3	Fasilitasi Organisasi Profesi JFA	5	Laporan	1	1	1	2	174.180.000	Program Kerja AAIP bagi auditor intern pemerintah tidak berjalan	1. Pengusulan struktur dengan proporsi yang seimbang antara Pimpinan dan Auditor, 2. Pertemuan berkala untuk pemantauan proker
4	Forum Komunikasi Pembinaan JFA	1	Laporan	-	-	1	-	50.000.000	Jika isu-isu yang ada tidak ditangani dengan benar, maka karier auditor akan terhambat dan hal ini akan berpengaruh pada kinerjanya.	Melaksanakan Forum Komunikasi Pembinaan JFA per regional wilayah secara rutin agar tercipta keterikatan

No	Peran / Kegiatan	Target Output					PIC	Anggaran	Risiko	Strategi / Rencana Aksi
		2024	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
5	Kebijakan Pembinaan Kapabilitas Pengawasan Intern	1	Pedoman	-	-	-	1	200.00.000	Pembinaan JFA yang dilaksanakan sudah tidak relevan dengan kondisi terkini (perubahan regulasi)	1. Kajian akademik GD 2. Exposure draft kebijakan dengan unit lainnya 3. Sosialisasi draft GD 4. Penyusunan Model Kapabilitas Pengawasan APIP
D Fasilitasi Layanan JFA										
1	Layanan verval formasi JFA	50	Hasil verval	12	12	13	13	25.000.000	Keterlambatan pemrosesan dan penetapan hasil validasi dan verifikasi usulan formasi JFA	Penambahan fitur unggah dokumen hasil penetapan formasi Auditor dari MenPANRB pada SIBIJAK
2	Layanan pengangkatan ke dalam JFA	700	Rekomen dasi	175	175	175	175	93.256.000	Keterlambatan pemrosesan dan penetapan hasil validasi dan verifikasi usulan pengangkatan ke dalam JFA	Memberikan informasi secara aktif kepada stakeholder dan perbaikan aplikasi SIBIJAK
3	Layanan konsultasi JFA	4	Laporan	1	1	1	1	100.000.000	1. Stakeholder tidak memperoleh informasi yang tepat 2. Kurang nyamannya pengguna layanan akibat ruang layanan tidak memadai	1. Pembaharuan sumber data secara berkala 2. Mengusulkan kembali permintaan sarana ruangan yang memadai dan nyaman untuk pelayanan konsultasi tatap muka
4	Pengembangan Aplikasi JFA	12	Laporan	3	3	3	3	281.676.000	1. Teknologi yang digunakan selama ini sudah out of date sehingga rentan terhadap celah keamanan 2. Informasi pada Sibijak kurang tepat	1. Menganalisa kebutuhan substansi layanan agar tim dapat menyediakan sistem aplikasi sesuai dengan kebutuhan stakeholder 2. Menyampaikan surat pemberitahuan updating data auditor kepada seluruh APIP
5	Pengelolaan data JFA	12	Laporan	3	3	3	3	85.600.000	Informasi yang diberikan melalui Sibijak, baik kepada stakeholder maupun pemangku kepentingan belum dapat menggambarkan kondisi yang aktual	1. Menyampaikan surat pemberitahuan updating data auditor kepada seluruh APIP 2. Sosialisasi terkait keperluan updating data auditor pada Sibijak
6	Bimtek Implementasi SI JFA	5	laporan	-	1	2	2	74.600.000	Penundaan atau pembatalan pelaksanaan Bimtek yang disebabkan oleh APIP memiliki agenda kegiatan lainnya	Koordinasi yang intens dengan para APIP untuk fasilitasi pelaksanaan Bimtek
E Enablers Pusbin JFA										
1	Program pembinaan JFA	2	Laporan	-	1	-	1	24.000.000	Keterlambatan sumber data dan validitas data dari seluruh subbidang	1. Menyusun format isian materi subbidang 2. Melakukan koordinasi dan menugaskan LO pemangku data dari seluruh subbidang

No	Peran / Kegiatan	Target Output					PIC	Anggaran	Risiko	Strategi / Rencana Aksi
		2024	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			
2	Pengelolaan kinerja Pusbin JFA	6	Laporan	3	1	1	1	64.000.000	Informasi pengelolaan kinerja terlambat diupdate dan tidak akurat	1. Merumuskan informasi dokumen/laporan pengelolaan kinerja yang akurat 2. Pembahasan antar bidang pengelolaan kinerja di lingkungan pusbin jfa
3	koordinasi KF-1 Pembinaan JFA	2	Laporan	-	1	-	1	16.000.000	1. Perwakilan tidak melaksanakan item kegiatan pembinaan JFA yang telah ditentukan 2. Perwakilan tidak melakukan koordinasi atas perubahan pelaksanaan KF1	1. Melakukan koordinasi berkala melalui WAG dengan seluruh korwas P3APIP 2. Melibatkan peran aktif perwakilan BPKP dalam kegiatan pembinaan JFA
4	Pembangunan ZI di Pusbin JFA	2	Laporan	-	1	-	1	28.000.000	Motivasi, konsistensi dan komitmen pembangunan zona integritas mengendur setelah pemerolehan WBBM tahun 2021	1. Mengaktifkan kembali satgas ZI 2. Mengefektifkan satgas ZI dan rencana kerja serta memantau implementasinya
5	Survei Kepuasan Masyarakat	82	Skor	-	1	-	1	-	Menurunnya reputasi Pusbin JFA	1. Koordinasi penyediaan sarpras konsultasi 2. Memberikan reward 3. Pengampu produk aktif menginformasikan kepada petugas kehumasan/website
6	SPIP dan MR di Pusbin JFA	4	Laporan	1	1	1	1	28.000.000	SPIP dan MR belum terinternalisasi dan terintegrasi dalam proses bisnis Pusbin JFA	1. Membangun kultur budaya, internalisasi dan sosialisasi SPIP dan MR 2. Rapat MR pemilik, pengelola dan agen risiko
7	Sintesis hasil pembinaan JFA	2	Laporan	-	1	-	1	36.000.000	1. Data pembinaan JFA yang akan dianalisis kurang akurat dan terlambat/tidak diperoleh 2. Hasil sintesis belum mampu menjawab isu utama dan strategis yang hendak disasar.	1. Perumusan rencana kerja untuk menghasilkan informasi valid, strategis, dan berdampak 2. Implementasi proses bisnis dan MPP pada penyusunan sintesis.
8	Rakernis Pembinaan JFA	1	Laporan	1	-	-	-	365.084.000	Rapat kerja teknis belum optimal dalam menggalis isu strategis dan merumuskan langkah kerja operasional	Perumusan tema, strategi dan langkah kerja yang efektif
9	Kehumasan Pusbin JFA	4	Laporan	1	1	1	1	150.000.000	1. Reputasi Pusbin JFA belum optimal di lingkungan stakeholder 2. Stakeholder Pusbin JFA tidak terinformasikan kegiatan pembinaan JFA yang telah dilakukan	1. Menyusun rumusan kegiatan kehumasan 2. Internalisasi promosi dan strategi komunikasi 3. Koordinasi informasi yang akan disajikan 4. Workshop strategi branding
10	Layanan Keuangan (Skor IKPA)	95	Skor	-	-	-	95	219.182.000	1. Pemblokiran DIPA 2. Kegiatan yang dilaksanakan tidak optimal	1. Pengendalian revisi DIPA pagu 2. Optimalisasi penggunaan UP dan TUP 3. Monitoring pelaksanaan anggaran belanja 4. Optimalisasi perencanaan kegiatan
11	Layanan pengelolaan BMN	80	Skor	-	-	-	80		1. Inakurasi pelaporan BMN 2. Penyalahgunaan BMN	1. Pencatatan reguler 2. Koordinasi seluruh koordinator dalam monitoring pengelolaan BMN



PUSBIN JFA

MOTIVATING • UNITING • DEVELOPING • ACHIEVING

